

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STRUCTURED DYADIC METHODS* (SDM) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 11 MAKASSAR**

**Muslimah Supriadi**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: [muslimahsupriadi21@gmail.com](mailto:muslimahsupriadi21@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas XI SMAN 11 Makassar. Variable dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) sebagai variabel bebas dan Keaktifan belajar sebagai variabel terikat. Populasi yaitu keseluruhan siswa kelas XI IIS, sementara sampelnya yaitu siswa kelas XI IIS 2 sebanyak 36 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan bantuan Program SPSS 24.0 *for windows*. Hasil analisis regresi sederhana  $Y = 7,701 + 0,198X$  dimana konstanta dengan nilai 7,701 yang berarti bahwa jika model *Structured Dyadic Methods* (SDM) nilainya nol, maka keaktifan belajar nilainya 7,701, sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,198 bernilai positif, yang berarti bahwa jika model *Structured Dyadic Methods* (SDM) mengalami peningkatan 1 satuan, maka keaktifan belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,198. Dari hasil analisis *Product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,387 yang berada pada interval 0,200 – 0,399 yang memiliki tingkat pengaruh rendah antara model *Structured Dyadic Methods* (SDM) terhadap keaktifan Belajar siswa. Melalui uji-t pada kolom signifikan menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,02 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

**Kata Kunci : Model *Structured Dyadic Methods* (SDM), Keaktifan Belajar**

**ABSTRACT**

This research aimed to study the influence of the cooperative learning model type *Structured Dyadic Methods* (SDM) towards learning activeness of Class XI students of SMAN 11 Makassar. The variables in this research were the cooperative learning model type *Structured Dyadic Methods* as a independent variable and activeness as a dependent variabel. The population was all of the students of class XI IIS, and 36 students as the sample using *purposive sampling* technique. The data were collected through documentation and observation was analyzed using data validity analysis and data statistical analysis with SPSS 24.0 *for windows*. The result of the data on simple Regression Analysis was  $Y = 7,701 + 0,198X$ , while constant with the value 7,701 means that if *Structured Dyadic Methods* (SDM) model was 0, then learning activeness was 7,701, while the regression coefficient X of 0.198 was positive, means if *Structured Dyadic Methods* (SDM) model experiencing 1 unit increase, the learning activeness will also increase by 0.198. the result of the *Product Moment* showed the value of the coefficient of correlation (R) was 0,387 on interval 0,200-0,399 had a low level of influence between *Structured Dyadic Methods* (SDM) model toward learning activeness. The T-table test on significant coloumn showed the value of probability was  $0,02 < 0,05$  so that the hypothesis was accepted.

**Keywords: Model type *Structured Dyadic Methods* (SDM), Learning Activeness**

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia selama manusia hidup. Tanpa adanya pendidikan, maka dalam menjalani kehidupan manusia tidak akan dapat berkembang. Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. tercermin begitu pentingnya pendidikan bagi suatu negara, maka perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan pada selesai tidaknya suatu materi pelajaran, tetapi kualitas pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang digunakan lebih memberikan pengaruh kepada siswa yang merupakan objek dari penelitian, karena dengan menggunakan model belajar yang sesuai dengan karakteristik serta masalah yang dialami siswa akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Menurut Wena (2013:20) “penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses

pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal”. Maka dari itu untuk meningkatkan keterlibatan siswa maka perlu diterapkan model pembelajaran yang menarik.

Di dalam dunia pendidikan terdapat salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini, yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods (SDM)*. Menurut Huda (2011:127) “*Structured Dyadic Methods (SDM)* adalah salah satu model pembelajaran yang hanya melibatkan dua anggota saja dalam satu kelompok (berpasangan) dan teknis ini yang digunakan benar-benar terstruktur”.

Huda (2011:127) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Structured Dyadic Methods (SDM)* yaitu:

Membagi kelompok ke dalam beberapa tim yang terdiri dari 2 orang, guru memberikan gambaran materi, guru menginstruksikan untuk berpasangan, siswa bermain peran sebagai guru dan siswa, guru memberikan tugas untuk kesimpulan dari diskusi yang dilakukan, guru

meminta siswa untuk melaporkan nilai dari tanya jawab diskusi, guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai diskusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods (SDM)* diatas dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi siap memulai pelajaran, siswa aktif dalam bertanya dan menumbuhkan keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka serta mendorong kerjasama yang baik antar siswa. Dengan melihat langkah-langkah pembelajaran *Structured Dyadic Methods (SDM)* tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods (SDM)* dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Menurut Sardiman (2016:95-96), prinsip belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Keaktifan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, menurut Marno & Idris (2017:148) “siswa harus belajar aktif dalam kegiatan pembelajaran karena cara kerja otak manusia mirip komputer

yang perlu dihidupkan dan dilatih secara terus menerus”.

mereka hadapi dalam proses pembelajaran”.

Menurut Sudjana (2016:61) menyatakan

Keaktifan siswa dilihat dalam hal ikut melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya apabila kurang memahami materi, mencari informasi untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok, menilai kemampuan dirinya, melatih diri memecahkan soal atau masalah, menerapkan materi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada proses pembelajaran, diperoleh keaktifan belajar siswa kelas XII IIS SMAN 11 Makassar masih dibawah rata-rata yaitu hanya mencapai 45,5%.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods (SDM)* terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar”.

## A. Kajian Teori

*Structured Dyadic Methods* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang hanya melibatkan dua anggota saja dalam satu kelompok (berpasangan) dan teknis ini yang digunakan benar-benar terstruktur (Huda, 2012:127).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:17) menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk aktif. Menurut Sardiman (2001:98.) “keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan”.

Menurut Sudjana (2010:28) “belajar merupakan proses yang aktif, apabila tidak terlibat dalam berbagai kegiatan belajar sebagai responsi siswa terhadap stimulus

guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil belajar”.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Makassar Kelas XI IIS 2 semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IIS SMAN 11 Makassar yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 106 orang. Yang menjadi sampel dari populasi tersebut, yaitu kelas XI IIS 2 berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, korelasi *product moment*, dan uji-t.

## C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel model *Structured Dyadic Methods* (SDM) berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMAN 11 Makassar. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 24.0 for windows*, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Structured Dyadic Methods* (SDM) terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMAN 11 Makassar. Sehingga hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan sebesar 0,387 berada pada interval 0,200 – 0,399 dalam kategori rendah. Dan diperoleh nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,15 artinya bahwa model *Structured Dyadic Methods* (SDM) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 15 persen terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMAN 11 Makassar dan sisanya sebesar 85 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain model *Structured Dyadic Methods* (SDM) yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMAN 11 Makassar, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, model *Structured Dyadic Methods* (SDM) di kelas XI IIS 2 SMAN 11 Makassar dalam kategori baik, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keaktifan belajar dikelas XI IIS 2 SMAN 11 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori sangat baik.
3. Penggunaan model *Structured Dyadic Methods* (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keaktifan belajar siswa kelas XI  
SMAN 11 Makassar.

Jakarta: Raja Grafindo  
Persada.

## DAFTAR PUSTAKA

Huda, M. 2012. *Coperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Marno & M. Idris. 2017. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar (Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif & Edukatif)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sardiman. 2001. *Metode Active learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish.

\_\_\_\_\_. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

Sudjana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensind

\_\_\_\_\_. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara.

## Sumber lain

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.